

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu strategi pertumbuhan ekonomi suatu negara maju dan negara yang sedang berkembang, UMKM adalah salah satu aktivitas yang menunjang strategi tersebut. Tujuan utama UMKM yakni tidak hanya melaksanakan perluasan peluang usaha, UMKM juga memberikan semacam perluasan peluang kerja yang sepanjang ini dibutuhkan masyarakat umum guna memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari mereka. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi positif baik secara makro maupun mikro, seperti pengurangan jumlah pengangguran, peningkatan jumlah permintaan, dan peningkatan jumlah uang yang diinvestasikan. Karena itu, UMKM menjadi salah satu pilar krusial pertumbuhan ekonomi Indonesia (Hudha, 2017).

Walaupun produktivitas UMKM masih tergolong rendah, namun UMKM dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi nasional di era globalisasi ini. Struktur UMKM yang khas, sehingga ekspansi melalui sentra dianggap sebagai jalur yang strategis. Perihal tersebut bisa melalui proses ekspansi UMKM, yang dapat dilengkapi dengan bantuan keuangan dan non-keuangan. Mengingat besarnya dampak UMKM terhadap perekonomian nasional, maka UMKM perlu ditingkatkan guna menjamin stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui pemanfaatan informasi akuntansi (Indralesmana, 2014).

Keberhasilan UMKM tidak dapat dihindarkan dalam hal kerja keras owner dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan usaha. Sangat penting bagi UMKM untuk memiliki akses informasi akuntansi yang akurat dan terkini, karena ini adalah alat yang digunakan oleh mereka yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan. Informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah masih menjadi misteri bagi banyak pelaku UMKM, sehingga mereka hanya dapat melakukan pencatatan pembukuan tradisional seperti penjualan tradisional dan pendapatan. (Anggraini, 2021).

Tidak jarang sebuah usaha kecil menengah mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi. Karena sifat operasi bisnis yang semakin kritis saat ini, pelaku didesak untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang kebijakan dan prosedur internal perusahaan mereka. Permasalahan yang seringkali dihadapi pelaku UMKM yakni implementasi informasi akuntansi pada UMKM masih kurang, banyaknya UMKM yang belum melakukan pembukuan secara akuntansi saat menjalankan usahanya.

Dalam hal ini disebabkan oleh lemahnya kemampuan penanggung jawab perusahaan, khususnya dalam bidang penyediaan informasi keuangan perusahaan yang bersifat informatif maupun lemahnya kemampuan pengetahuan akuntansi dalam mengelola keuangan perusahaan. Kurangnya pemahaman tentang akuntansi secara deklaratif juga prosedural yang menghambat UMKM untuk menyampaikan informasi akuntansi yang

menyeluruh dan disiplin melalui pembukuan yang tertib yakni harian, mingguan juga bulanan (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

UMKM di Indonesia dituntut untuk memiliki sistem akuntansi yang baik, sesuai dengan peraturan Undang-Undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Perpajakan No. 2 Tahun 2007. Lebih lanjut, pemerintah serta komunitas akuntansi telah berbicara tentang hal tersebut. perlunya pencatatan juga penyelenggaraan informasi akuntansi untuk UMKM (Mardiani, 2019).

Implementasi dan penggunaan informasi akuntansi yang tidak tersedia dalam proses pengolahan UMKM bergantung pada bagaimana informasi tentang praktik akuntansi dilihat oleh pemilik usaha. Akibatnya, akuntansi tidak dapat terlindungi dari risiko *human hazard* dan kebutuhan organisasi karena informasi yang mungkin diperoleh dari akuntansi (Ikhsan dan Ishak, 2008) dalam konteks (Zakiah, 2020).

Tingkat pendidikan seseorang merupakan faktor krusial dalam mengembangkan kemampuan seseorang di tempat kerja dan meningkatkan pemahaman seseorang tentang kemampuan sendiri. kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM bergantung pada jenjang pendidikan formal yang mereka peroleh. Karena itu pendidikan tingkat tinggi bagi para pengelola/pemilik UMKM berdampak pada pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan perusahaan (Zakiah, 2020).

Pengetahuan akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan informasi melalui laporan keuangan tentang kegiatan perekonomian dan keadaan perusahaan. Akuntansi harus dipelajari tidak hanya oleh manajer, tetapi juga oleh mereka yang memiliki andil dalam bisnis (Sitorus, 2017) dalam konteks bisnis (Mardiani, 2019).

Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, pengalaman usaha yakni pelajaran yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya dimasukkan ke dalam pelajaran yang diperoleh pada tahun berjalan. Untuk membantu proses perumusan pernyataan misi perusahaan yang sedang berlangsung, mereka yang bertanggung jawab atas bisnis harus mendapatkan informasi dari proyek-proyek sebelumnya. Pengalaman dapat membantu mencapai tujuan dan mengatasi hambatan yang ditemui dalam satu tahun terakhir. (Zakiah, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi tersebut di UMKM antara lain yang dilakukan oleh (Humaidi, 2021), dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan mempunyai pengaruh dengan penggunaan informasi tersebut. Hasil Riset (Mas'ud et al, 2020) menunjukkan bahwa berbagai tingkat pengetahuan dan pengalaman dalam akuntansi berdampak pada penggunaan informasi akuntansi. Dewi, Penelitian tahun 2020 menunjukkan bahwa akuntansi dan tingkat pendidikan berdampak pada penggunaan informasi akuntansi. Hasil riset oleh (Purba dan Khadijah, 2020) menemukan bahwa tingkat pendidikan memiliki dampak langsung terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil riset yang dilakukan oleh (Riadi, 2018), dapat dikatakan bahwa pengalaman tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sementara pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hasil riset yang dilakukan oleh (Mustofa, 2021) menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, namun pengetahuan akuntansi mempengaruhi. Hasil penelitian (Tambunan, 2019) menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak bergantung pada penggunaan informasi akuntansi, namun pemahaman informasi akuntansi bergantung pada penggunaan informasi akuntansi.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Budiyati & Hatta, 2021) dalam penelitiannya, pencapaian pendidikan tidak berdampak pada penggunaan informasi akuntansi. Menurut temuan penelitian (Zakiah, 2020), pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan tidak berdampak pada penggunaan informasi akuntansi, tetapi pengalaman bisnis berdampak positif.

Akibat dari kondisi tersebut, terdapat perbedaan hasil yang dicapai oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti terdorong untuk membuat sebuah proyek penelitian baru dengan perspektif menggunakan informasi akuntansi dari UMKM sebagai pengelola UMKM. Penelitian ini menggunakan variabel tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha yang merupakan replikasi dari variabel-variabel penelitian sebelumnya. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi” Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jombang?
2. Apakah pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jombang?
3. Apakah pengalaman usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jombang.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan tentang pemanfaatan informasi UMKM di Kabupaten Jombang. Selain itu, dapat menjadi pusat pengembangan

pengetahuan resmi bagi UMKM dengan menjadi gudang informasi tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian di bidang ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang kompleksitas akuntansi, terutama yang terkait dengan UMKM di Kabupaten Jombang yang menggunakan informasi terkait akuntansi.

2. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai panduan atau pengingat bagi mereka dalam mengerjakan berbagai tugas yang berkaitan dengan memperoleh pengetahuan baru, membangun sumber keuangan mereka sendiri, dan menangani kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan. dari informasi akuntansi.

3. Bagi Dinas Koperasi dan UM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Koperasi dan UM dalam memberdayakan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi melalui pelatihan, workshop maupun asistensi untuk meningkatkan keberhasilan UMKM.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan untuk membantu UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik tentang subjek informasi akuntansi dan sebagai referensi untuk penelitian masa depan tentang topik ini. Jika berhasil, penelitian lebih lanjut tentang topik ini dapat dimanfaatkan oleh UMKM.

1.5 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul						
2.	Perijinan Penelitian						
3.	Pengajuan Proposal						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Analisis Data						
6.	Tahap Penyusunan Laporan						